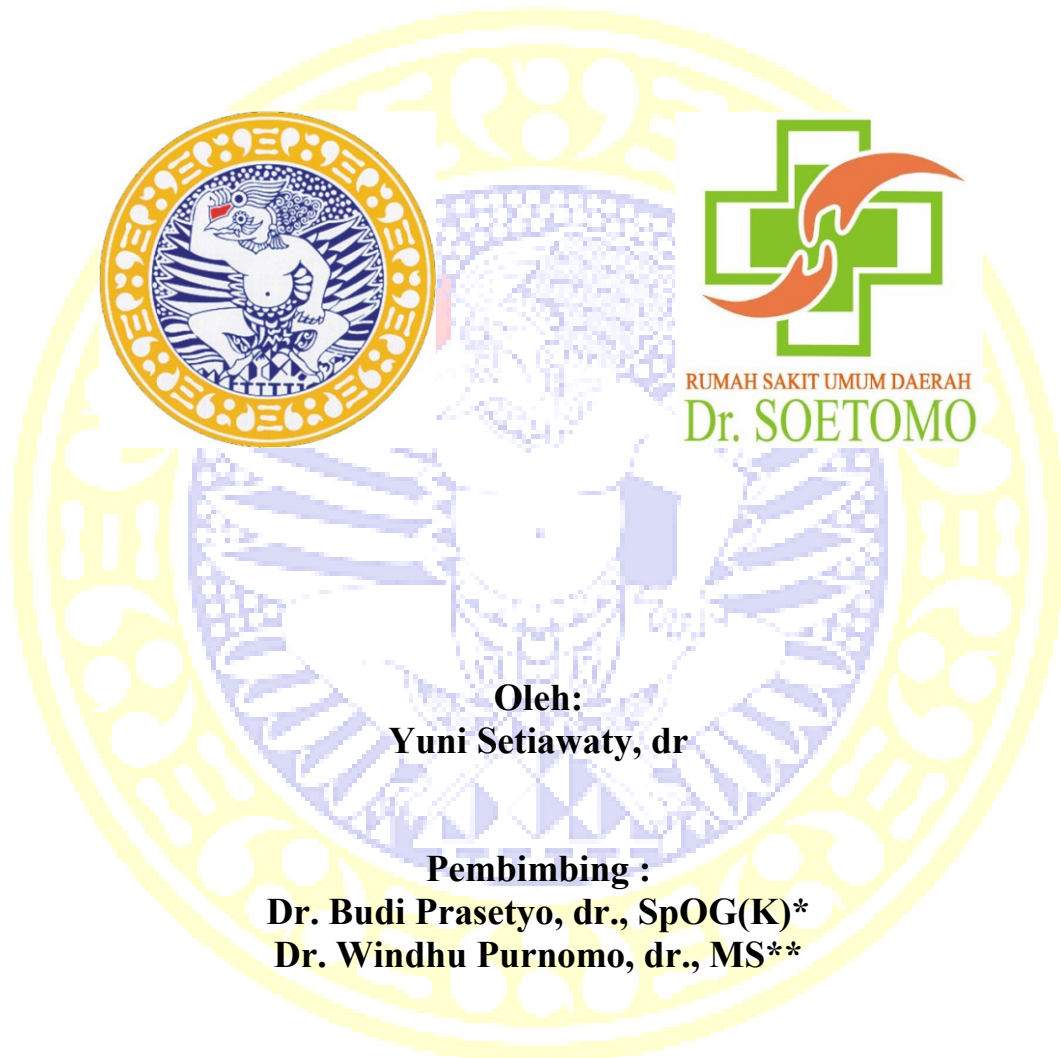


LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN PUSKESMAS MAMPU PONED
DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN PERSALINAN
DENGAN KEMATIAN IBU DI SURABAYA**



Oleh:
Yuni Setiawaty, dr

Pembimbing :
Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG(K)*
Dr. Windhu Purnomo, dr., MS**

**Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga / RSUD dr. Soetomo*
Departemen Biostatistika Dan Kependudukan/ Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**
Surabaya
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN PUSKESMAS MAMPU PONED
DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN PERSALINAN DENGAN KEMATIAN IBU
DI SURABAYA**

**SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR DOKTER SPESIALIS DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Oleh:

Yuni Setiawaty, dr

Dipresentasikan tanggal 23 Februari 2015

Pembimbing I,



Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG(K)

NIP. 19760503 200501 1 001



Pembimbing II,



Dr. Windhu Purnomo, dr., MS

NIP. 19540625 198303 1 002

Mengetahui Koordinator Penelitian Departemen Obstetri dan Ginekologi

RSUD Dr. Soetomo-FK UNAIR



Dr. Brahmata Askandar, dr., SpOG(K)


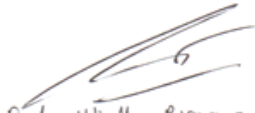

NIP. 19730514 199903 1 002



**DEPARTEMEN - SMF OBSTETRI & GINEKOLOGI
FK UNIVERSITAS AIRLANGGA - RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**



**LEMBAR PERSETUJUAN PRESENTASI
TIM KECIL HASIL PENELITIAN**

Hari / Tanggal Presentasi	Kamis / 18-2-2016
Judul Penelitian	Hubungan Kesiapan Pustkesmas PONEB dalam melaksanakan Asuhan Persalinan dengan Kemabian Ibu di Surabaya
Tanda Tangan Narasumber	 Dr. dr. Budi Prasetyo, SpOG (K)
Tanda Tangan Narasumber	 Dr. dr. Windhu Purnawo, MS
Tanda Tangan Kolid	 Dr. dr. Ekhmama Astandar, SpOG (K)



KOLIT - 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa penelitian akhir ini adalah hasil penelitian saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat penelitian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar di dalam tulisan dan daftar pustaka.



Surabaya, 23 Februari 2016

Yang membuat pernyataan



Yuni Setiawaty, dr.

NIM. 011080804

Hubungan Antara Kesiapan Puskesmas Mampu PONED dalam Melaksanakan Asuhan Persalinan dengan Kematian Ibu di Surabaya

Yuni Setiawaty, Budi Prasetyo*, Windhu Purnomo**

Departemen/SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
RSUD Dr. Soetomo Surabaya*

Departemen Biostatistika dan Kependudukan Fakultas Kedokteran Masyarakat
Universitas Airlangga Surabaya**

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator kualitas kesehatan di suatu negara. AKI di Indonesia masih cukup tinggi sehingga diperlukan upaya untuk mempercepat penurunan AKI melalui penanganan obstetri dan neonatal emergensi/komplikasi di tingkat pelayanan dasar dengan pelaksanaan Puskesmas Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Penelitian ini dilaksanakan di Surabaya karena Surabaya salah satu kota pendonor kematian ibu terbesar di Jatim.

Tujuan: Mengetahui hubungan kesiapan puskesmas mampu PONED di Surabaya dalam melaksanakan asuhan persalinan dengan kematian ibu di Surabaya.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam untuk menanyakan kendala di tiap poin daftar tilik. Pendekatan kuantitatif melalui evaluasi secara analitik dengan desain longitudinal retrospektif dengan uji korelasi Pearson. Sembilan informan wawancara (8 koordinator tim inti puskesmas mampu PONED dan 1 pegawai Dinas Kesehatan Surabaya) dipilih dengan menggunakan *snowball sampling* dan dilakukan wawancara terstruktur satu demi satu.

Hasil: Scoring daftar tilik masing-masing puskesmas mampu PONED >90%. Didapatkan hubungan yang tidak bermakna antara dateksi risiko tinggi oleh tenaga kesehatan ($p=0,277$), komplikasi yang ditangani ($p=0,679$), persalinan oleh tenaga kesehatan ($p=0,159$) maupun rujukan ($p=0,218$) dengan kematian ibu di Surabaya. Didapatkan hubungan yang bermakna antara scoring hasil daftar tilik

asuhan persalinan dengan kematian ibu di Surabaya ($p=0,045$) dengan arah yang positif ($r=0,506$).

Kesimpulan: Tidak didapatkan hubungan antara kesiapan puskesmas mampu PONED termasuk deteksi risiko tinggi oleh tenaga kesehatan, komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan, persalinan oleh tenaga kesehatan, rujukan dari puskesmas ke RS dan scoring hasil evaluasi kinerja puskesmas mampu PONED dengan kematian ibu.

Kata kunci: Hubungan, kesiapan puskesmas mampu PONED, Surabaya, angka kematian ibu

Korespondens: Yuni Setiawaty, Departemen/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, Telp: +6281259413241, email:yunisetiawaty2@gmail.com

ABSTRACT

Objective: Maternal Mortality Rate (MMR) is an indicator of the quality of health in a country. MMR in Indonesia is still high enough so that the necessary efforts to accelerate the reduction in maternal mortality through handling obstetric and neonatal emergencies / complications at the level of basic services to the implementation of PHC Able Neonatal Basic Emergency Obstetric Care (BEmOC). This research was conducted in Surabaya for Surabaya one of the city's largest donor of maternal deaths in East Java.

Aim: To examine the relationship readiness puskesmas able BEmOC in Surabaya in implementing delivery care with maternal mortality in Surabaya.

Study design: This study uses qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach with in-depth interviews to inquire constraints at each point checklist. A quantitative approach through an analytical evaluation with retrospective longitudinal design with Pearson correlation test. Nine informant interviews (8 core team coordinator BEmOC health centers and one Bureau of Health Surabaya) were selected using snowball sampling and conducted structured interviews one after the other.

Results: Scoring checklist each puskesmas BemOC > 90%. Found no significant relationship between high-risk detection by health ($p = 0.277$), which dealt with complications ($p = 0.679$), delivery by health personnel ($p = 0.159$) and reference ($p = 0.218$) with maternal mortality in Surabaya. A significant association between scoring the results daftar eye care delivery in Surabaya with a maternal mortality ($p = 0.045$) with the positive direction ($r = 0.506$).

Conclusion: There were no correlation between the readiness of health centers capable BEmOC including high-risk detection by health personnel, complications are handled by medical personnel, delivery by health personnel, referrals from health centers to hospitals and health centers performance evaluation results BEmOC with maternal mortality.

Keywords: Correlation, public health centers readiness BEmOC, Surabaya, maternal mortality rate

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan kepada seluruh umat sehingga saya dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kesiapan Puskesmas Mampu PONED dalam Melaksanakan Asuhan Persalinan dengan Kematian Ibu di Surabaya”** yang merupakan salah satu tugas akhir dalam menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis I Bidang Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. **Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo dan selaku pembimbing, atas segala ketulusan dan kesabarannya dalam menuntun, memberikan masukan selama saya menjalani penelitian serta mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
2. **Dr. Windhu Purnomo, dr., MS**, staf pengajar Bagian Biostatistika, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan selaku pembimbing, atas segala nasihat dan masukannya selama saya menjalani penelitian ini.
3. **Prof. Dr. Erry Gumilar Dachlan, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat,

dorongan, motivasi, teladan serta kesabaran dalam membimbing selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

4. **Dr. Hermanto Tri Joewono, dr., SpOG(K)**, Kepala Divisi Fetomaternal dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, dorongan, motivasi, kesabaran serta bimbingan khususnya selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
5. **Prof. DR. Mohammad Nasih, SE., MT.Ak., CMA.**, selaku rektor Universitas Airlangga dan **Prof. DR. Fasich Lisan, drs., Apt.**, selaku mantan rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
6. **Prof. Dr. dr. Soetojo, Sp.U.**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan **Prof. Dr. Agung Pranoto, dr., MSc, SpPD, KEMD, FINASIM**, selaku mantan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh program pendidikan dokter spesialis di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
7. **Harsono, dr.**, selaku plt Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan **Dodo Anondo, dr., MPH** selaku mantan Direktur RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh program pendidikan dokter spesialis di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
8. **Dr. H. Hendy Hendarto, dr., SpOG(K)**, Ketua Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr.

Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

9. **Prof. R. Prayitno Prabowo, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, motivasi, teladan, rekomendasi serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
10. **Prof. H. Muh. Dikman Angsar, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
11. **Prof. H. Lila Dewata Azinar, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
12. **Prof. Dr. Samsulhadi, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan khususnya selama saya menyelesaikan penelitian ini dan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
13. **Prof. Dr. H. Agus Abadi, dr. SpOG(K) (Alm)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

14. **Prof. H. Suhatno, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, dorongan serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
15. **Prof. Soehartono DS, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
16. **Prof. H. Heru Santoso, dr. SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
17. **Dr. Poedji Rochjati, dr., SpOG(K)**, guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
18. **Nadir Abdullah, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
19. **Sunjoto, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo

Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

20. **Dr. Poedjo Hartono, dr., SpOG(K)**, staf senior Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

21. **Hari Paraton, dr. SpOG(K)**, Kepala Divisi Uroginekologi Rekonstruksi dan staf senior Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

22. **Bangun Trapsila Purwaka, dr. SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

23. **Bambang Trijanto, dr., SpOG(K)**, Kepala Divisi Obstetri Sosial dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

24. **Baksono Winardi, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

25. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG(K)**, Wakil Dekan II dan guru besar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis
26. **Dr. Agus Sulistyono, dr., SpOG(K)**, Ketua Program Studi dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
27. **Relly Yanuari Primariawan, dr., SpOG(K)**, Koordinator Pelayanan Penderita dan Kepala Divisi Fertilitas, Endokrinologi, dan Reproduksi Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
28. **Dr. Brahmana Askandar T., dr., SpOG(K)**, Koordinator Penelitian dan Pengembangan, Kepala Divisi Onkologi Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
29. **Dr. Aditiawarman, dr. SpOG(K)**, Sekertaris Departemen, dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
30. **Wita Saraswati, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo

Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

31. **Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

32. **Ashon Sa'adi, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

33. **Indra Yuliati, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

34. **Gatut Hardianto, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

35. **M. Ardian Cahya Laksana, dr., SpOG,M.Kes**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis

36. **Dr. Ernawati, dr., SpOG(K)**, Koordinator Pelayanan Pasien dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran

Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

37. **Eighty Mardiyah, dr., SpOG(K)**, Sekretaris Program Studi dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
38. **Jimmy Yanuar Annas, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
39. **Primandono Perbowo, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
40. **Pungky Mulawardhana, dr. SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis
41. **Budi Wicaksono, dr., SpOG(K)**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.

42. **M. Ilham Aldika Akbar, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
43. **Hari Nugroho, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala nasihat ilmu, serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
44. **Azami Denas Azinar, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
45. **Muhammad Yusuf, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat serta bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
46. **Seluruh rekan-rekan PPDS I** Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo, khususnya teman seangkatan kami dr. Manggala SpOG, dr. Khanisyah Erza SpOG, dr. Amir SpOG, dr. Salman SpOG, dr. Roziana SpOG, dr. Uning SpOG, dr. Gallaran SpOG, dr. Seto SpOG, dr. Zuhri, dr. Zaki, dr. Nurlaella dan rekan-rekan yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, bantuan dan kerjasama yang diberikan selama saya mengikuti pendidikan spesialis ini.

47. **Seluruh karyawan dan karyawan** khususnya para sekretaris sdr Lusi, sdr Rini dan sdr Dyah serta Mak Titik yang telah banyak membantu kelancaran dalam setiap tahap penelitian kami. Kepada seluruh paramedis maupun non paramedis Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo atas segala bantuan dan kerjasamanya selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
48. **Seluruh penderita dan keluarganya** yang pernah dirawat di RSUD Dr. Soetomo khususnya Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi atas kesempatan merawat, memberikan terapi dan tindakan serta sebagai guru atas ilmu yang diberikan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis.
49. **Seluruh rekan PPDS bagian lain beserta stafnya** atas bantuan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan spesialis.
50. **Seluruh informan penelitian** baik dokter koordinator KIA/PONED puskesmas, bidan koordinator KIA/PONED puskesmas, dr. Sri Setiyani, MMKes selaku Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Mbak Habibah di bagian Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Surabaya yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.
51. **Seluruh kepala puskesmas** (Puskesmas Balongsari, Sememi, Tanjungsari, Simomulyo, Banyu Urip, Jagir, Tanah Kali Kedinding dan Medokan Ayu) beserta jajarannya yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Selanjutnya doa yang tak pernah putus kami persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, **Munir** dan **Mastuchah** yang tidak henti-hentinya

memberikan dukungan, semangat dan uluran tangan untuk membimbing dan membesarkan kami dengan penuh kasih sayang.

Kepada kedua anak saya tercinta **Muhammad Nabil Enrico** dan **Muhammad Fathir Reyhan**, atas cintanya, pengertian dan dukungan yang tulus memberikan alasan dan kekuatan untuk bisa menyelesaikan pendidikan ini. Kepada kakak saya Taufiq Effendi, ST dan keluarganya, adik saya Ichwan Cahyono, ST dan keluarganya terima kasih sudah mendukung perjuangan panjang ini serta adik tercinta saya almarhum Wahyu Adi Septiawan yang merupakan salah satu alasan saya menyelesaikan pendidikan spesialis ini. Kepada sahabat saya M. Syamsuddin Shofie, MPd terima kasih sudah mendukung perjuangan panjang ini.

Semua pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu untuk segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perbaikan pelayan kebidanan dan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Akhirnya, perkenankan kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku dan sikap kami yang kurang berkenan selama menempuh pendidikan dokter spesialis ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala budi baik yang telah diberikan kepada kami dan menjadikan ilmu yang kami peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat bagi sekitar. Aamiin

Surabaya, Februari 2016

Peneliti

Yuni Setiawaty, dr.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR SINGKATAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5. Risiko Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pentingnya Pelayanan Kesehatan Yang Baik	7
2.2. Konsep Dasar Pelayanan Kesehatan Berkualitas.....	9
2.3. Faktor yang Mempengaruhi Kematian Ibu	10
2.4. Faktor-Faktor Penentu Kualitas Penanganan Ibu Hamil.....	13
2.4.1. Faktor Sumber Daya Manusia.....	13
2.4.2. Faktor Sumber Daya Material (Logistik).....	15
2.4.3. Faktor Sumber Daya Organisasi.....	16
2.4.4. Faktor Proses	16
2.5. Empat Keterlambatan dalam Rujukan	17
2.6. Puskesmas Mampu PONED	19
2.5.1. Manajemen penyusunan rencana penetapan puskesmas mampu P PONED.....	19
2.5.2. Teknis Penyelenggaraan PONED	24
2.5.3. Mengevaluasi Kinerja PONED dan Upaya Tindak-Lanjutnya.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	26
3.1. Kerangka konsep.....	26
3.2. Narasi	27
3.3. Hipotesis.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Desain Penelitian.....	29
4.2. Waktu dan Tempat Penelitian	29

4.3. Populasi, Informan dan Sampel Penelitian	30
4.4. Variabel Penelitian	31
4.5. Batasan Data.....	32
4.6. Prosedur Penelitian.....	32
4.6.1. Instrumen Penelitian.....	32
4.6.2. Langkah Penelitian.....	32
4.7. Definisi Operasional	33
4.8. Pengolahan Data.....	37
4.9. Anggaran	38
4.10. Etika	38
BAB V HASIL PENELITIAN	40
5.1. Kesiapan Puskesmas Mampu PONED serta Kendalanya	40
5.2. Hubungan Deteksi Risti oleh Nakes dengan Kematian Ibu	54
5.3. Hubungan Komplikasi yang Ditangani Nakes dengan Kematian Ibu	55
5.4. Hubungan Persalinan oleh Nakes dengan Kematian Ibu	56
5.5. Hubungan Rujukan dengan Kematian Ibu	57
5.6. Hubungan Hasil Evaluasi Asuhan Persalinan dengan Kematian Ibu.....	58
BAB VI PEMBAHASAN.....	60
6.1. Kesiapan Puskesmas Mampu PONED.....	60
6.2. Kendala dalam Melaksanakan Asuhan Persalinan.....	62
6.3. Hubungan Deteksi Risti oleh Nakes dengan Kematian Ibu.....	68
6.4. Hubungan Komplikasi yang Ditangani Nakes dengan Kematian Ibu	71
6.5. Hubungan Persalinan oleh Nakes dengan Kematian Ibu	74
6.6. Hubungan Rujukan dengan Kematian Ibu	77
6.7. Hubungan Hasil Evaluasi Asuhan Persalinan dengan Kematian Ibu.....	79
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	82
7.1 Kesimpulan	82
7.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
Lampiran 1	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gambaran Distribusi nakes Maternal di Indonesia	14
Tabel 2.2	Faktor yang Mempengaruhi Ibu Selamat Saat Terjadi Komplikasi Kehamilan	18
Tabel 2.3	Prakiraan Jumlah Pasien yang akan Dilayani di Puskesmas	20
Tabel 5.1	Data Deteksi Risti oleh Nakes dan Kematian Ibu	55
Tabel 5.2	Hubungan Deteksi Risti oleh Nakes dengan Kematian Ibu	55
Tabel 5.3	Data Komplikasi yang Ditangani Nakes dan Kematian Ibu	56
Tabel 5.4	Hubungan Komplikasi yang Ditangani Nakes dan Kematian Ibu	56
Tabel 5.5	Data Persalinan oleh Nakes di Puskesmas dan Kematian Ibu	57
Tabel 5.6	Hubungan Persalinan oleh Nakes di Puskesmas dan Kematian Ibu	57
Tabel 5.7	Data Rujukan dan Kematian Ibu	58
Tabel 5.8	Hubungan Rujukan dengan Kematian Ibu	58
Tabel 5.9	Data Hasil Evaluasi Asuhan Persalinan dan Kematian Ibu	59
Tabel 5.10	Hubungan Hasil Evaluasi Asuhan Persalinan dan Kematian Ibu	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Definisi Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas	8
Gambar 2.2	Konsep Pendukung Kualitas Penanganan Ibu Hamil	9
Gambar 2.3	Kerangka Analisis Determinan Kematian dan Kesakitan Ibu	12
Gambar 2.4	Kerangka Analisis Determinan Kematian dan Kesakitan Ibu	12
Gambar 2.5	Empat Keterlambatan Dalam Rujukan Yang Mempengaruhi Kematian Ibu	18
Gambar 2.6	Alur Penetapan Puskesmas Mampu PONED	21
Gambar 2.7	Alur Rujukan di Puskesmas Mampu PONED	22
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Menurut McGarthy dan Maine	26
Gambar 4.1	Metode Analisis Data Hasil Wawancara	38
Gambar 5.1	Persentase PKM PONED dalam hal Ketersediaan Petugas	40
Gambar 5.2	Persentase PKM PONED dalam hal Pelatihan	41
Gambar 5.3	Persentase PKM PONED dalam hal Struktur Fisik Ruang Persalinan	43
Gambar 5.4	Persentase PKM PONED dalam Hal Perlengkapan dalam Ruang	43
Gambar 5.5	Persentase PKM PONED dalam Hal Peralatan	44
Gambar 5.6	Persentase PKM PONED dalam Hal Bahan Habis Pakai	45
Gambar 5.7	Persentase PKM PONED dalam Hal Obat-obatan	46
Gambar 5.8	Persentase PKM PONED dalam Hal Manajemen Fasilitas	47
Gambar 5.9	Persentase PKM PONED dalam Hal Pencatatan dan Pelaporan	48
Gambar 5.10	Persentase PKM PONED dalam Hal Prosedur Klinis	49
Gambar 5.11	Persentase PKM PONED dalam Hal Pencegahan Infeksi	49
Gambar 5.12	Persentase PKM PONED dalam Hal Asuhan Bayi Baru Lahir	52
Gambar 5.13	Persentase PKM PONED dalam Hal BBLR	52
Gambar 5.14	Persentase PKM PONED dalam Hal Asfiksia	53

DAFTAR SINGKATAN

APN	: Asuhan Persalinan Normal
ANC	: Antenatal Care
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKN	: Angka Kematian Neonatus
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BLU	: Badan Layanan Umum
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial
CTU	: <i>Contraception Technology Update</i>
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
Jakaberasasu	: Jaringan kamar bersalin Rumah Sakit Surabaya
Jampersal	: Jaminan Pesalinan
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	: Jaminan Kesehatan Masyarakat
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
KSPR	: Kriteria Skor Pudji Rochyati
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MSF	: Multi Stakeholder forum
Nakes	: Tenaga kesehatan
LB3	: Laporan Bulanan program KIA
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKM	: Puskesmas
PONED	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar
PONEK	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif

PPK 1	: Pemberi Pelayanan Kesehatan 1
PWS	: Pemantauan Wilayah Setempat
Pustu	: Puskesmas Pembantu
PR	: Promotion Relation
RB	: Rumah Bersalin
RS	: Rumah Sakit
Ranap	: Rawat inap
Risti	: Risiko Tinggi
SDGs	: <i>Sustained Development Goals</i>
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
UHC	: <i>Universal Helath Coverage</i>
UKM	: Unit Kesehatan Menengah
UKP	: Unit Kesehatan Pertama
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KEK	: Kekurangan Energi Kronis